

ABSTRAK

Studi kasus ini membahas mengenai penerapan gugatan perbuatan melawan hukum diluar ketentuan hukum acara perdata dalam putusan Pengadilan Medan Nomor 775/Pdt.G/2018/PN.Mdn. Gugatan adalah tindakan guna memperoleh perlindungan hakim untuk menuntut hak atau memeriksa pihak lain memenuhi kewajibannya Dalam hal ini gugatan dapat disimpulkan sebagai suatu tuntutan hak dari setiap orang atau pihak (kelompok) atau badan hukum yang merasa hak dan kepentingannya dirugikan dan menimbulkan perselisihan, yang ditujukan kepada orang lain atau pihak lain yang menimbulkan kerugian itu melalui pengadilan. Dalam perkara gugatan terdapat dua pihak yang saling berhadapan yaitu penggugat dan tergugat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normaif yang bertitik pada analisis terhadap peraturan perundang-undangan dengan menggunakan bahan hukum dari norma hukum, kaidah hukum dan peraturan perundang-undangan. Tahapan yang di lakukan dalam menyusun penelitian ini dengan tahap kepustakaan. Data yang di lakukan melalui cara yang berasal dari bahan hukum kemudian data tersebut di susun dan di analisa melalui metode deskriptif analisis.

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan dalam pertimbangan putusanya menyatakan gugatan yang diajukan oleh penggugat tidak dapat membuktikan adanya perbuatan melawan hukum, Dalam hal ini Majelis Hakim berpendapat sudah sepatunya gugatan yang diajukan oleh penggugat dinyatakan ditolak. Pertimbangan hukum penggugat dalam menganjukan gugatan perbuatan melawan hukum yaitu karena kreditur melakukan pelelangan sehingga penggugat tidak terima lalu mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum.Upaya hukum yang dapat dilakukan penggugat dengan upaya hukum biasa yaitu banding. Dalam hal ini yang dapat diajukanya banding yaitu mengeni pembuktian perbuatan melawan hukum dengan menguatkan dasar beserta bukti bahwa adanya suatu perbuatan melawan hukum.

ABSTRACT

This case study discusses the application of a lawsuit against the law outside the provisions of the civil procedure law in the Medan court decision number 775 / Pdt.G / 2018 / PN.Mdn. A lawsuit is an action to obtain protection from a judge to demand rights or examine other parties to fulfill their obligations. In this case, a lawsuit can be concluded as a claim for the rights of any person or party (group) or legal entity who feels that their rights and interests have been harmed and cause disputes, which are addressed to another person or other party who causes the loss through the court. In a lawsuit case, there are two parties facing each other, namely the plaintiff and the defendant

The study uses the *yuridis normatif* approach to the analysis of the regulation of statutory rules with the use of law of law, the law of law and statutory regulations. A phase is conducted in composed of this research with the object stage. The data performed in a manner derived from legal materials was then assembled and analyzed through a descriptive method of analysis.

The conclusion contained in this research is that the Judges at the Medan District Court in their decision to decide that the lawsuit filed by the plaintiff cannot prove the existence of an illegal act. In this case the Panel of Judges is of the opinion that it is fitting that the lawsuit filed by the plaintiff be declared rejected. The legal consideration of the plaintiff in filing a lawsuit against the law is because the creditor conducted an auction so that the plaintiff did not accept it and then filed a lawsuit against the law. The legal action that the plaintiff can take with the usual legal remedy is appeal. In this case, what can be appealed is the proof of an illegal act by strengthening the basis along with evidence that there is an act against the law.